



MASUK 75 BESAR DESA WISATA TERBAIK 2023 Kampung Purbayan Simpan Peninggalan Mataram Islam

YOGYA (KR) - Kampung Wisata Purbayan yang berada di Kemantren Kotagede Kota Yogya masih menyimpan banyak situs peninggalan kerajaan Mataram Islam. Kemandirian masyarakat dalam mengelola kampung wisata tersebut mampu mengantarkannya masuk 75 besar desa wisata terbaik 2023.

Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Purbayan Nurcahyo Nugroho, mengaku sangat mengapresiasi partisipasi aktif masyarakat Purbayan hingga mampu menjadi perhatian Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) RI. "Bagi kami capaian ini memiliki progres kemajuan yang luar biasa berkat partisipasi masyarakat. Tahun lalu dalam ajang yang sama Purbayan masuk dalam 100 besar dan tahun ini merangksek 75 besar," urainya, Senin (27/3).

Dalam ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI), nominasi yang masuk 75 besar masuk dalam predikat kampung atau desa wisata terbaik. Selanjutnya tim juri dari Kemenparekraf akan terjun

melakukan penilaian guna memasuki tahapan selanjutnya. Pokdarwis Purbayan pun kini sudah siap menyambut kedatangan tim juri di kampung wisata tersebut.

Nurcahyo yang juga Anggota Komisi B DPRD Kota Yogya dari Fraksi PKS, menjelaskan modal dasar Kampung Wisata Purbayan ialah kelestarian budaya. Di samping banyaknya bangunan bersejarah yang menjadi peninggalan kerajaan Mataram Islam, hunian warga bercorak heritage juga mampu dipertahankan dengan baik. Ditambah kemandirian ekonomi masyarakat dalam produksi kerajinan dan kuliner khas, menjadikan Purbayan memiliki magnet tersendiri. "Di sini banyak kerajinan perak dan terus berproduksi. Ini menjadi bagian penting dalam kemandirian ekonomi karena mampu mempertahankan Kotagede sebagai pusatnya produksi perak sejak dulu sampai saat ini," imbuhnya.

Begitu pula dari aspek kuliner khas, masyarakat Purbayan juga banyak yang memproduksi dan menawarkan roti kembang waru, legamara, ukel maupun banjar.

Kuliner tersebut merupakan makanan yang cukup melegenda dan menjadi khas wilayah Kotagede. Lestarinya bangunan bersejarah, kerajinan perak serta kuliner khas menjadi daya saing tersendiri bagi Purbayan.

Pihak pokdarwis juga memiliki beragam paket wisatawan selama berkunjung di Purbayan. Antara lain Mataram Trail (Jelajah Peninggalan Kerajaan Mataram Islam), Mataram Photo Walk, Walking dan Cycling Tour Kampung Pusaka dan Penjaga Tradisi, Workshop Kerajinan Perak, Workshop Pembuatan Kembang Waru, Penampilan Atraksi Budaya dan Karawitan.

Sementara Kampung Purbayan berasal dari nama Pangeran Purbaya, yang merupakan salah seorang anak dari Panembahan Senopati, Raja Mataram Islam pertama (1586-1601). Di Kampung Purbayan masih menyimpan banyak situs peninggalan kerajaan Mataram Islam. Kemudian, banyak terdapat rumah tradisional khas Kotagede yang dulu untuk produksi batik. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Purbayan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			
3. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005